SKRIPSI

DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA BOJONG KOJOR TERHADAP EKONOMI DAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT KOJOR KABUPATEN MAGELANG

Disusun Oleh

AYU SOSILAWATI

NIM : 512100127

PROGRAM STUDI HOSPITALITY

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA BOJONG KOJOR TERHADAP EKONOMI DAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT KOJOR KABUPATEN MAGELANG

Disusun Oleh

AYU SOSILAWATI

NIM : 512100127

Jurusan : Hospitality

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Ali Hasan, SE., MM	Yudi Setiaji, SH., MM
NIP. 196010071988031001	NIDN. 0508066401

Mengetahui

Ketua Jurusan Hospitality

Arif Dwi Saputra, SS., MM

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA BOJONG KOJOR TERHADAP EKONOMI DAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT KOJOR KABUPATEN MAGELANG

Disusun Oleh

Ayu Sosilawati

NIM : 512100127

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan : LULUS

Pada Tanggal : 12 April 2017

Penguji	:	**Dra. Heni Susilawati,M.M**	**(_____)**
		NIDN : 0505026202	
Penguji I	:	**Ali Hasan, SE., MM**	**(_____)**
		NIDN : 196010071988031001	
Penguji II	:	**Yudi Setiaji, SH., MM**	**(_____)**
		NIDN : 0508066401	

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Santosa MM

NIDN : 051904590

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : AYU SOSILAWATI

NIM : 512100127

Program Studi : Sarjana/S1 Pariwisata

Judul Skripsi :DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA BOJONG KOJOR TERHADAP EKOOMI DAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT KOJOR KABUPATEN MAGELANG

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari dosen pembimbing, dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan di daftar pustaka.

Yogyakarta, April 2017

Penulis

Ayu Sosilawati

HALAMAN MOTTO

“ sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan .

maka apabila telah selesai (dari suatu urusan)

tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(QS 94:6-7).

Orang bilang halangan, kita bilang tantangan.

(orang bilang hutan rimba, kita bilang jalan raya,

orang bilang nekat, kita bilang nikmat,

orang bilang jalan buntu, kita bilang mainan baru.

(Anonim)

Subuah persembahan untuk semua keluarga tercinta

Untul almarhum Ayahanda Jarianto “Semoga bapak mendapat

kebahagian di surga Yang belum sempat saya wujudkan di dunia.

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan nikmat yang luar biasa kepadaku
2. Ku persembahkan Skripsi ini kepada Bapakku yang disurga (Bpk. Jarianto) (Muhamad Santai) dan ibuku tercinta (ibu Widiyawati) yang telah mendukungku sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimaksih ya Allah yang memberikan malaikatmu kepadaku.
3. Terimaksih kepada Lelaki tersayangku Bagus Wicaksono yang telah memberikan *support* dan telah menemani hari-hariku
4. Terimakasih untuk Dessy ,Delly, Valent, Neta dan mbak Reni karena telah banyak membantuku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Dampak Pengembangan Desa Wisata Bojong Kojor Terhadap Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat Kojor Kabupaten Magelang" dengan lancar.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan materi dan dorongan selama penulis membuat skripsi ini. Oleh karena itu terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Ali Hasan, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu,tenaga, dan pikiran untuk pembimbing, memberikan masukan serta arahan dalam materi maupun penulisan skripsi ini.
2. Bapak Yudi Setiaji, SH, MM, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan waktu dan arahan di skrip ini.
3. Ibu Heni Susilowati,Dra, MM selaku dosen penguji utama
4. Bapak Santosa, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
5. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, MM selaku Ketua Jurusan Hospitality
6. Seluruh staff dan pegawai Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA yang telah banyak membantu penulis dalam urusan akademik
7. Bapak Juni Nursole, Bapak Venansius Rudito dan seluruh masyarakat Kojor yang telah berkenan memberikan informasi data-data.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini msih jauh dar kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima sumbangan baik pemikiran, kritik maupun saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

BERITA ACARA UJIAN..... iii

HALAMAN PERNYATAAN..... iv

HALAMAN MOTTO..... v

HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR GAMBAR..... xii

ABSTRAK..... xiiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 6

C. Batasan Masalah..... 7

D. Tujuan Penelitian..... 7

E. Manfaat Penelitian..... 7

BAB II TINJAUAN PENELITIAN

A. Teorisasi..... 9

B. Pengertian Pariwisata..... 9

C. Kawasan Wisata..... 16

D. Wisatawan..... 17

E. Konsep Dampak Ekonomi Pariwisata..... 19

F. Konsep Dampak Sosial Budaya Pariwisata..... 25

G. Pengembangan..... 35

H. Desa Wisata..... 37

I. Kerangka Pemikiran Teoritik..... 42

J. Penelitian Terdahulu..... 42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 45

B. Lokasi dan Waktu..... 46

C. Sumber Data..... 46

1. Data Premier..... 46

2. Data Sekunder..... 46

D. Teknik Pengumpulan Data..... 47

1. Observasi..... 47

2. Wawancara..... 48

3. Dokumentasi..... 49

4. Studi Pustaka..... 49

5. Uji Keabsahan Data..... 50

6. Validitas dan Reliabilitas..... 51

7. Metode Analisa Data..... 55

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Wisata Bojong Kojor

1. Sejarah Desa Kojor..... 58

2. Kondisi Geografis..... 60

3. Profil Sosio..... 61

4. Perekonomian Masyarakat..... 63

5. Struktur Organisasi 64

B. Pembahasan

1. Sejarah Desa Wisata Bojong Kojor..... 67

2. Karakteristik Wisatawan..... 68

3. Pengembangan Pariwisata di Desa Bojong Kojor..... 69

4. Dampak pengembangan pariwisata di Desa Wisata Bojong Kojor terhadap ekonomi..... 74

5. Dampak pengembangan pariwisata di Desa Wisata Bojong Kojor terhadap sosial budaya..... 76

C. Deskriptif Hasil Penelitian..... 87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 98

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 4.1Batas Wilayah Desa Wisata Bojong Kojor..... 61

Tabel 4.2Tingkat Pendidikan Desa Kojor..... 62

Tabel 4.3 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Kojor..... 64

Tabel 4.4Daftar Kepengurusan Desa Wisata Bojong Kojor..... 64

Tabel 4.5Daftar Penanggung Jawab Desa Wisata Bojong Kojor..... 65

Tabel 4.6 struktur populasi..... 78

Tabel 4.7Dampak terhadap kehidupan masyarakat 81

Tabel 4.8kelompok kesenian..... 87

tabel 4.9 Wawancara pengelola Desa Bojong Kojor..... 88

Tabel 4.10 Wawancara pengelola Desa Bojong Kojor..... 91

Tabel 4.11 Wawancara Kepala Dukuh Desa Kojor..... 97

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 4.1Rumah Joglo Desa Kojor..... 58

Gambar 4.2Rumah Joglo..... 60

Gambar 4.3Peta Wilayah Desa Kojor..... 67

Gambar 4.4Permainan anak..... 71

ABSTRAK

Saat ini pariwisata mengalami perubahan yang terus meningkat bersamaan dengan peningkatan komoditas wisata, karena pariwisata oleh para ahli ekonomi dianggap sebagai salah satu sumber devisa negara. Terciptanya sebuah kebudayaan atau sosial budaya di masyarakat karena peran interaksi anatar manusia dengan alam sekitar. Pengelolaan Desa Wisata Bojong Kojot mengahadapi beberapa tantangan, terutama tantangan untuk untuk mengembangkan sumberdaya manusia yang masih belum sadar akan potensi wisata yang ada di desanya serta pengalaman masyarakat dibidang pariwisata pun masih minim. Hal itulah yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judulDampak Pengembagan Desa Wisata Bojong Kojor.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Yaitu menguraikan data dari hasil observasi lapangan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dampak pengembangan Desa Wisata Bojong Kojor.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa pengembangan pariwisata di Desa Wisata Bojong Kojor mengalami tingkat perkembangan yang cukup tinggi, kesiapan masyarakat selaku tuan rumah yang ditinjau dari tingkat pendidikan formal , tingkat pengetahuan , dan tingkat keterlibatan dalam pengembangan Desa Kojor sudah cukup baik. Dari hasil penelitian ini juga diketahui bahwa pengembangan pariwisata di Desa Wisata Bojong Kojor mampu memberi efek positif terhadap perkembangan ekonomi masyarakat serta membawa berbagai perubahan terhadap sosial budaya masyarakat.

Kata Kunci : Pengembangan Desa Wisata, Ekonomi dan Sosial Budaya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini pariwisata mengalami perubahan yang terus meningkat bersamaan dengan peningkatan komoditas wisata sebagian masyarakat di negara-negara maju dan masyarakat Indonesia. Hadirnya pariwisata sebagai sebuah industri kedua (*second biggest industry)* di dunia setelah migas yang mampu menjadi primadona penghasil devisa terbesar.

Dipilihnya pariwisata sebagai salah satu sumber devisa karena pariwisata oleh para ahli ekonomi dianggap sebagai "industri tanpa cerobong asap" yang berarti bahaya maupun kerugian yang ditimbulkan relatif lebih kecil apabila dibandingkan dengan industri-industri lainya yang padat teknologi. Namun demikian tidak berarti bahwa pariwisata tidak mendatangkan bahaya yang dapat menimbulkan resiko (Yoeti,1993:48).

Perkembangan pariwisata yang begitu pesat ditandai oleh peningkatan jumlah kunjungan dari tahun ketahun sudah tidak dapat dipungkiri lagi. Sudah sewajarnya pemerintah mulai menggalakan program pembangunan pariwisata di berbagai daerah sekaligus menempatkan masyarakat sebagai pendekatan pembangunan alternatif (*alternative development)* dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, dan mengatasi pengangguran. Pembangunan pariwisata tidak terlepas dari

peran serta masyarakat setempat sebagai tuan rumah (host) dan pemandu (guide).

Pariwisata mempunyai peran yang sangat besar dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara di samping sektor migas. Oleh sebab itu pemerintah menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan saat ini. Pengembangan kepariwisataan juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan indonesia. Ini berarti, pengembangan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang dimiliki Indonesia. Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat menarik. Keragaman budaya ini dilatar belakangi oleh adanya agama, adat istiadat yang unik, dan kesenian yang dimiliki oleh setiap suku yang ada di Indonesia. Di samping itu, alamnya yang indah akan memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan baik itu alam pegunungan (pedesaan),alam bawah laut, maupun pantai.

Salah satu provinsi yang telah melakukan pendekatan pengembangan wisata alternatif desa wisata untuk membangun pedesaan berkelanjutan adalah Provinsi Jawa Tengah. Saat ini di Jawa Tengah terdapat 125 desa wisata yang telah tersebar di beberapa kabupaten dan kota, salah satunya yaitu tersebar di Kabupaten Magelang.

Kabupaten Magelang merupakan kawasan yang berada di Jawa Tengah yang memiliki banyak keragaman daya tarik alam seperti halnya gunung dan pemandangan alamnya. Dengan adanya objek wisata

tersebut merupakan salah satu sumber pendapatan daerah serta dapat mengembangkan sektor pariwisata tersebut agar berkembang lebih maju. Selain Candi Borobudur yang menjadi objek andalan di Kabupaten Magelang, ada banyak objek wisata lain yang menarik untuk di kunjungi. Salah satunya adalah Desa Wisata Bojong Kojor. Namun masih banyak wisatawan yang belum mengetahui adanya Desa Wisata ini, oleh karena itu perlu adanya penjelasan kepada khalayak umum untuk mengetahui tempat wisata tersebut.

Banyak dari Desa Wisata yang ada pada awalnya bukanlah suatu Desa Wisata, tetapi setelah mengetahui bahwa tempat tersebut memiliki potensi yang baik, maka kemudian tempat tersebut berkembang menjadi sebuahDesa Wisata . Potensi yang dimiliki oleh Desa Kojor adalah wisata pertanian, wisata kerajinan batu, wisata kerajinan sapu, souvenir, bumi perkemahan hingga penginapan dan *homestay*.

Sebagai Desa Wisata, kini masyarakat Desa Kojor sedang giat membangun desanya. Potensi sejarah dan budaya di desa tersebut menjadi modal utama ditamabah kreativitas serta aktivitas masyarakat desa yang dinamis akan menggugah perkembangan desa ini menjadi desa menarik bagi wisatawan. Desa wisata ini dikelola oleh masyarakat Desa Kojordan didukung oleh Pemerintah Daerah.

Salah satu pemberdayaan ekonomi kerayaktan dalam bidang pariwisata adalah melalui pengembangan Desa Wisata. Dimana dengan Desa Wisata perekonomian masyarakat pedesaan diangkat melalui

kegiatan pariwisata dimana pariwisata dikembangkan berdasarkan unsur-unsur kegiatan yang telah ada di perdesaan serta ciri khas budaya setempat dengan kata lain pengembangan kegiatan pariwisata tidak terlepas dari ciri kegiatan masyarakat pedesaan yang telah ada, baik aspek ekonomi maupun sosial budaya.

Pada saat ini globalisasi ekonomi dan perluasan pasar memiliki kekuatan, cakupan dan kecepatan yang belum pernah terbayangkan sebelumnya. Secara kongkrit globalisasi ekonomi ditandai dengan perubahan *mode of production* masyarakat, yaitu dari subsistensi keorientasi pasar-pasar regional, sepeti APEC, NAFTA, AFTA dan sebagainya. Secara kelembagaan menjelma dalam percepatan komersial. Dampak yang ditimbulkan adalah terjadinya perubahan sosial.

Dampak sosial merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktivitas pembangunan. Dampak sosial muncul ketika terdapat aktivitas: proyek, program, atau kebijaksanaan yang diterapkan pada suatu masyarakat. Bentuk intervensi ini mempengaruhi keseimbangan pada suatu sistem masyarakat, pengaruh tersebut bisa positif maupun negatif.

Pengembangan Desa Wisata membawa dampak sangat beragam. Dengan kesiapan masyarakat yang cukup baik maka pengembangan Desa Wisata yang dilakukan justru membawa dampak yang positif terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat lokal di desa wisata misalnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, semakin aktifnya berbagai

bentuk kesenian, dan budaya lokal, masyarakat semakin mencintai budaya dan tradisi yang dimilikinya. Sedangkan dampak negatifnya terhadap kerusakan aset berupa situs budaya akibat fandalisme oknum wisatawan.

Terciptanya sebuah kebudayaan atau sosial budaya di masyarakat tak lain karena peran interaksi antara manusia dengan alam sekitarnya. Dari interaksi yang saling berhubungan tersebut maka terciptalah kebudayaan yang menyangkut kehidupan dan kebiasaan dari masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Kaitan antara kebudayaan di masyarakat adalah bila terjadi perubahan sosial, bukan tidak mungkin kebudayaan dimasyarakat tersebut berubah. Manusia sebagai pengguna kebudayaan tersebut harus selalu bisa menjaga dan melestarikan apa yang sudah mereka buat.

Pengelolaan Desa Wisata Bojong Kojor menghadapi beberapa tantangan, terutama tantangan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang masih belum sadar akan potensi wisata yang ada di desanya. Tidak semua masyarakat paham cara mengelola dan mengembangkan sesuatu agar memberikan dampak positif pada ekonomi dan kesejahteraan mereka. Hal ini disebabkan karna latar belakang pendidikan, pola pikir masyarakat yang masih mementingkan dirinya sendiri merasa cukup menjadi petani atau buruh saja.

Sebagian besar latar belakang pendidikan masyarakat Desa Kojor hanya sampai sekolah dasar. Pengalaman mereka di bidang pariwisatapun masih minim. Sangat disayangkan apabila dilihat dari potensi yang

dimiliki Desa Kojor tidak diimbangi dengan sumber daya masyarakatnya. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan untuk masyarakat Desa Kojor agar tidak hanya menjadi penonton tapi juga menjadi pelaku pariwisata di Desa Wisata Bojong Kojor.

Hal itulah yang melatar belakangi penelitian mengenai dampak pengembangan Desa Wisata Bojong Kojor terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat Desa Kojor. Pada dasarnya pengembangan wisata merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan pariwisata yang berkelanjutan baik secara ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan (Priatna dan Diarta, 2009:89).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Dampak Pengembangan Desa Wisata Bojong Kojor Terhadap Ekonomi Dan Sosial Budaya Masyarakat Kojor Kabupaten Magelang".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah penulis jabarkan diatas maka penulis mengambil sebuah rumusan masalah yaitu Bagaimana dampak pengembangan Desa Wisata Bojong Kojor terhadap ekonomi dan sosial budaya di Desa Wisata Bojong Kojor?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu meluas dan penelitian akan lebih fokus maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada

dampak pengembangan Desa Wisata Bojong Kojor terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat kojor Kabupaten Magelang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini merupakan target yang akan dicapai melalui aktivitas penelitian. Sesuai dengan rumusan maslah yang telah disebutkan maka penelitian ini mempunyai tujuan, antara lain:Untuk mengetahui dampak pengembangan Desa Wisata Bojong Kojor terhadap sosial budaya masyarakat Desa Kojor?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak berikut:

1. Bagi Pemerintah

Bagi Pemerintah Kabupaten Magelang, diharapkan dapat memberikan kebijakan dalam pengembangan pariwisata sehingga dapat meminimalkan dampak negatif yang akan melanda ekonomi dan sosial budaya setempat

2. Bagi Lokasi Penelitian

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat maupun *stakeholder* terkait untuk ikut menunjang serta meningkatkan pendapatan Desa Wisata Bojong Kojor.

3. Bagi Lembaga

a. Hasil penelitian ini menambah khasanah keilmuan sehingga bisa dijadikan referensi penelitian.

b. Dapat menambah ragam penelitian yang telah dibuat serta menjadi acuan bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

4. Bagi Peneliti Lain

a. Dapat memberikan masukan bagi mereka yang menjadikan penelitian ini lebih lanjut.

b. Dapat dijadikan sumber pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

5. Bagi Penulis

a. Menambah wawasan penulis mengenai dunia pariwisata atau sebagai sarana untuk memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan yang baik secara praktis maupun teoritis.

b. Sebagai media untuk menyampaikan pemikiran-pemekiran yang dipandang perlu, berdasarkan pada proses pembelajaran yang telah di tempuh sehinga dapat memperoleh gelar sarjana pariwisata dalam bidang pariwisata.